

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yakni kuantitatif; metode kuantitatif didefinisikan sebagai teknik didasarkan pada filosofi positivis dan dipakai dalam menguji populasi ataupun sampel tertentu. Adapun akumulasi data memakai instrument penelitian, dan analisis data yakni kuantitatif/statistic, semuanya bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono P. , 2016, p. 8)

Penelitian ini akan menguji teori tersebut di atas, memberikan fakta, dan menjelaskan hasil analisis data statistik, serta menunjukkan hubungan antara pengaruh solvabilitas, profitabilitas terhadap audit delay.

3.2 Penentuan Populasi & Sample

3.2.1 Populasi

Populasi yaitu kata yang merujuk pada sekelompok obyek/subyek yang berciri-ciri tertentu serta dipilih peneliti guna diteliti serta darinya diambil kesimpulan. (Sugiyono P. , 2016, p. 80). Populasi pada penelitian ini yakni semua perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan Property dan *Real Estate*

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Armidian Karyatama Tbk.	34	Eureka Prima Jakarta Tbk (<i>d.h Laguna Cipta Griya Tbk</i>).
2	Agung Podomoro Land Tbk	35	Lipo Cikarang Tbk
3	Alam Sutera Realty Tbk	36	Lipo Karawaci Tbk
4	Bekasi Asri Pemula Tbk	37	Modernland Realty Tbk

5	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	38	Metropolitan Kentjana Tbk
6	Bumi Citra Permai Tbk.	39	Mega Manunggal Property Tbk
7	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	40	Propertindo Mulia Investama Tbk.
8	Binakarya Jaya Abadi Tbk	41	Metropolitan Land Tbk
9	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	42	Hanson International Tbk <i>d.h Hanson Industri Utama Tbk</i> <i>d.h Mayertex Tbk.</i>
10	Bukit Darmo Property Tbk	43	City Retail Developments Tbk d.h Nirvana Development Tbk.
11	Sentul City Tbk (<i>d.h Bukit Sentul Tbk</i>).	44	Nusantara Almazia, Tbk.
12	Bumi Serpong Damai Tbk	45	Indonesia Prima Property Tbk
13	Natura City Developments Tbk.	46	Bima Sakti Pertiwi Tbk
14	Cowell Development Tbk	47	Plaza Indonesia Realty Tbk
15	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	48	Pollux Investasi Internasional Tbk.
16	Ciputra Development Tbk	49	Polux Properti Indonesia Tbk.
17	Duta Anggada Realty Tbk.	50	Bliss Properti Indonesia Tbk.
18	Intiland Development Tbk.	51	PP Properti Tbk.
19	Puradelta Lestari Tbk	52	Pudjiati Prestige Tbk.
20	Duta Pertiwi Tbk.	53	Pakuwon Jati Tbk
21	Bakrieland Developmen Tbk	54	Repower Asia Indonesia Tbk
22	Megapolitan Development Tbk	55	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
23	Fortune Mate Indonesia Tbk	56	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
24	Forza Land Indonesia Tbk	57	Roda Vivatex Tbk
25	Gading Development Tbk	58	Pikko Land Development Tbk
26	Goa Makassar Tourism Development Tbk.	59	Kota Satu Properti Tbk.
27	Perdana Gapura Prima Tbk	60	Dadanayasa Arthatama Tbk
28	Greenwood Sejahtera Tbk	61	Suryamas Dutamakmur Tbk
29	Royalindo Investa Wijaya Tbk	62	Summarecon Agung Tbk
30	Jaya Real Property Tbk	63	Sitara Propertindo Tbk
31	Kawasan Industri Jababeka Tbk	64	Perintis Trinita Properti Tbk
32	DMS Propertindo Tbk.	65	Urban Jakarta Propertindo Tbk
33	Trimitra Propertindo Tbk		

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel yakni bagian dari ukuran serta ciri-ciri dari populasi (Sugiyono P. , 2016, p. 81). Pada penelitian ini pemilihan sampel

dilaksanakan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu strategi pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria tertentu (Sugiyono P. , 2016). Pemilihan sampel pada penelitian ini wajib memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan yakni :

1. Perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia period 2019-2021.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahun 2019-2021 dan menyediakan informasi yang dibutuhkan pada penelitian.

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.	65
2	perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahun 2019-2021 dan menyediakan datayang dibutuhkan dalam penelitian.	(16)
4	Jumlah Perusahaan.	49
5	Jumlah Sampel (49 x 3)	147

Dengan didasarkan pada kriteria di atas, didapatkan sebanyak 147 sampel data meliputi 49 perusahaan di kali 3 tahun periode penelitian. Berikut daftar sampel nama perusahaan :

Tabel 3.3 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Agung Podomoro Land Tbk,	26	Lipo Karawaci Tbk
2	Alam Sutera Realty Tbk	27	Modernland Realty Tbk
3	Bekasi Asri Pemula Tbk	28	Metropolitan Kentjana Tbk
4	Bhakti Agung Propertindo Tbk	29	Mega Manunggal Property Tbk
5	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	30	Propertindo Mulia Investama Tbk.
6	Binakarya Jaya Abadi Tbk	31	Metropolitan Land Tbk
7	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	32	Nusantara Almazia, Tbk.
8	Bumi Serpong Damai Tbk	33	Indonesia Prima Property Tbk
9	Natura City Development Tbk	34	Bima Sakti Pertiwi Tbk

10	Capri Nusa Satu Properti Tbk	35	Plaza Indonesia Realty Tbk
11	Ciputra Development Tbk	36	Bliss Properti Indonesia Tbk.
12	Duta Anggada Realty Tbk	37	PP Properti Tbk.
13	Intiland Development Tbk	38	Pudjiati Prestige Tbk.
14	Puradelta Lestari Tbk	39	Pakuwon Jati Tbk
15	Duta Pertiwi Tbk.	40	Repower Asia Indonesia Tbk
16	Megapolitan Development Tbk	41	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
17	Goa Makassar Tourism Development Tbk.	42	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
18	Perdana Gapura Prima Tbk	43	Roda Vivatex Tbk
19	Greenwood Sejahtera Tbk	44	Pikko Land Development Tbk
20	Royalindo Investa Wijaya Tbk	45	Kota Satu Properti Tbk.
21	Jaya Real Property Tbk	46	Suryamas Dutamakmur Tbk
22	Kawasan Industri Jababeka Tbk	47	Summarecon Agung Tbk
23	DMS Propertindo Tbk.	48	Sitara Propertindo Tbk
24	Trimitra Propertindo Tbk	49	Urban Jakarta Propertindo Tbk
25	Lipo Cikarang Tbk		

Sumber : www.idx.com

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Proses memecah variabel menjadi sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan ukuran disebut operasi variabel. Ada dua macam variabel pada penelitian ini, yakni variabel independent serta variabel dependent.

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent yaitu factor yang berkontribusi terhadap keberadaan variabel terikatnya (Sugiyono P. , 2016, p. 39).

1. Solvabilitas.

Solvabilitas yakni kapasitas perusahaan membayar utang-utang perusahaan baik jangka panjang ataupun pendek (Kartika, 2011). Tingkat solvabilitas dapat diukur memakai *Debt to Equity Ratio*, dengan total hutang dibagi total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, ini berkaitan dengan total aktiva, penjualan serta modal sendiri. Perusahaan yang profitabilitas tinggi akan cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangan agar perusahaan memperoleh nilai tinggi di mata investor maupun pihak yang memiliki kewenangan. Sebaliknya jika perusahaan yang mempunyai profit rendah maka akan memilih menunda publikasian laporan anggaran. Profitabilitas pada penelitian ini menghitungnya pakai rumus ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependent yakni variabel yang dihasilkan menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono P. , 2016, p. 39). Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu *audit delay*. *Audit delay* merupakan durasi penyelesaian audit yang dihitung mulai tanggal penutupan tahun keuangan hingga tanggal penerbitan laporan keuangan. Dalam penelitian (Lestari & Saitri, 2017) *audit delay* dapat dihitung memakai hitungan jarak antara tanggal penutupan tahun buku hingga ditandatanganinya laporan keuangan auditannya.

Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan

Tabel 3.4 Definisi & Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Audit Delay (Y)	Audit Delay yaitu rentang waktu penyelesaian audit yang diperkirakan dari selesainya tahun fiscal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit dipublikasikan. Sumber (Kartika, 2011)	Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Interval
Solvabilitas (X ₁)	Solvabilitas adalah kapasitas perusahaan dalam membayar hutang perusahaan jangka panjang juga jangka pendek.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas ialah kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada waktu tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : diolah 2022

Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data harus distandarisasi sebelum dianalisis. Dimana perlu dilakukan transformasi ke bentuk z-score yang merupakan suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-rata dengan satuan SD. Tujuan dilakukannya standarisasi yaitu untuk

menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi baku.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono P. , 2016, p. 137) data sekunder sebagai sumber yang tak menawarkan data langsung pada pengumpulan data, seperti orang atau dokumen lain. Peneliti mungkin menggunakan data ini untuk menentukan persyaratan untuk studi mereka. Data skunder pada penelitian ini dihasilkan dengan laporan keuangan perusahaan Properti dan *Real Estate* periode 2019-2021 yang bersumber pada www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pungumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu data sekunder berbentuk laporan keuangan yang telah diunduh dari web resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Juga menggunakan studi literature dan juga menggunakan buku dan jurnal literatur sebelumnya sebagai bahan tambahan.

3.5 Metode Analisis

Prosedur analisis meliputi pengujian data yang diperoleh dari laporan audit pada perusahaan Properti dan *Real Estate* periode 2019-2021. SPSS dipakai untuk alat analisis pada penelitian ini. SPSS dipilih karena sangat cocok untuk

alat analisis factor. statistik deskriptif, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi data pada penelitian sebelum dilakukannya uji regresi serta uji hipotesis.

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dipakai dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, khususnya dengan menyusun data sedemikian rupa sehingga ciri-ciri data tersebut dapat dengan mudah dipahami, dijelaskan, dan bermanfaat untuk keperluan selanjutnya sesuai dengan tujuan (Sugiyono P., 2016, p. 147).

Tujuan statistik deskriptif yaitu untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel, berupa total sampel, ilia maksimum dan terendah, mean serta standar deviasi.

3.5.1.2 Regresi Linier Berganda

Uji ini dipakai dalam mengetahui sejauh manakah suatu model mampu menerangkan semuavariabel bebas. Analisis regresi linier berganda dipakai dalam melakuka penelitian ini. Regresi linier berganda digunakan dengan asumsi bahwa ada hubungn antara variabel dependent dan independen (Sugiyono P. D., 2014, p. 275). Persamaan analisis berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X^1 + b_2 X^2 + +e$$

Dimana:

Y : Audit Delay

a :Konstanta atau bila harga $X=0$

$b_1 b_2$: Koefisien regresi

X_1 : Solvabilitas

X_2 : Profitabilitas

e : error

3.5.2 Uji Persyaratan Analisa

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Data yang akan dipakai saat analisis multivariat haruslah diuji. Tujuan dari analisis multivariat adalah untuk memastikan bahwa temuan studi memenuhi standar untuk analisis regresi linier berganda. Tes ini terdiri dari dua komponen: memverifikasi data outlier dan memverifikasi asumsi klasik. Adapun Uji asumsi konvensional seperti uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi serta heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji ini dipakai dalam melihat apakah variabel bebas pada satu model regresi sudah berdistribusi dengan teratur. Cara mengidentifikasinya menggunakan sampel Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan suatu variabel model adalah $>0,05$ (Ghozali, 2013)

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dipakai untuk melihat ada tidak korelasi antar variabel bebas pada satu model regresi; Adapun baiknya model korelasi seharusnya tak berkorelasi antara variabel independennya. Bila variabel berinteraksi satu sama lain, mereka tidak ortogonal. Adapun Variabel ortogonal yakni variabel bebas bernilai nol.

Nilai toleransi dan nilai faktor inflasi variace digunakan untuk menentukan apakah model regresi bersifat multikolinear (VIF). Kedua metrik ini mengungkapkan sejauh mana setiap variabel independen dijelaskan oleh kovariatnya. Model regresi bebas multikolinearitas yakni model dengan VIF kurang dari sepuluh dan toleransi lebih dari atau sama 0,10 (Ghozali, 2018).

3. Uji Autokolerasi

Uji ini dipakai untuk melihat apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan peggangu di periode t terhadap kesalahn peggangu periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Agar dapat menemukan ada atau tidaknya autokolerasi maka penelitian ini meggunakan uji Durbin-Watson (DW-Test). Adapun ketentuannya sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Nilai Uji Durbin-Watson

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak adanya autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak adanya autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$

Tidak adanya autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak adanya autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-dl \leq d \leq 4-dl$
Tidak adanya autokorelasi positif dan negatif	Diterima	$Du < d < 4-dl$

Sumber : (Ghozali,2018:112)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai dalam mengetahui ada ataupun tidak perbedaan dari varians serta residual diantara dua pengamatan dalam suatu model regresi. Homoskedastisitas suatu model regresi ditentukan dengan melakukan regresi variabel bebas terhadap variabel residual mutlak. bila nilai sig > 0,05, distribusi dikatakan homoskedastis (Ghozali, 2018)

3.5.3 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis mencakup membandingkan nilai sampel dengan nilai populasi atau nilai data yang dianalisis dengan nilai yang diharapkan (hipotesis) peneliti. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*), serta Uji t dipakai dalam menguji hipotesis pada penelitian ini.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dipakai dalam menguji signifikan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2018). Kriteria dalam perhitungan uji t ini dapat dilakukan jika nilai signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima sedangkan bila nilai signifikan > 0,05 maka H₀

diterima dan H_1 ditolak. Uji ini juga bisa dilihat dengan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 5\%$ maka ada pengaruh signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent, dan kebalikannya (Ghozali, 2018)

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji ini dipakai dalam mengukur sejauh manakah model bisa menerangkan varians pada variabel dependennya. Koefisien determinasi ini diantara nol dengan satu. Adapun Nilai R^2 yang kecil mellihatkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang sangat terbatas untuk menjelaskan varians dari variabel dependen. Nilai yang mendekati satu variabel memperlihatkan bahwa variabel independent menyajikan hampir semua data yang diperlukn untuk meramalkn fluktuasi variabel dependent (Ghozali, 2018).